



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Januari 2020

Halaman: 9

DEWAN DESAK REALISASI UPAH SEKTORAL Warga Rentan Miskin Non KMS Harus Diperhatikan

YOGYA (KR) - Pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) 2020 hasil pendataan Keluarga Sasaran Jaminan dan Perlindungan Sosial (KSJPS) Kota Yogya sepanjang tahun 2019, berhasil ditetapkan. Namun demikian, terhadap warga rentan miskin yang belum masuk pendataan atau non KMS, juga harus tetap diperhatikan.

Menurut anggota Komisi D DPRD Kota Yogya Krisnadi Setiawan, proses pendataan KSJPS dilakukan sejak awal tahun. Sedangkan kondisi masyarakat berjalan cukup dinamis. "Bisa jadi di akhir pendataan ada warga yang belum diusulkan namun memiliki kerentanan menjadi miskin. Otomatis saat pemegang KMS ditetapkan, yang bersangkutan tidak masuk. Hal seperti ini harus ikut diperhatikan," tandasnya, Senin (13/1).

Diakui, program KMS memiliki peran cukup signifikan dalam mengantarkan kemiskinan. Melalui 'kartu sakti' tersebut, warga miskin maupun rentan miskin yang masuk daftar, dapat mengakses berbagai bantuan maupun program yang sifatnya afirmatif. Apalagi pada tahun ini indikator yang digunakan dalam pendataan cukup ketat.

Akan tetapi, pemerintah juga tidak boleh menutup mata terhadap

kondisi warganya secara faktual. Tidak sedikit pula warga dari luar daerah yang mutasi menjadi penduduk kota, namun nasibnya kurang beruntung. "Adanya program KSJPS yang dibuktikan dengan KMS harus diapresiasi. Tetapi bagi warga non KMS namun benar-benar kondisinya rentan miskin, juga harus diberikan akses," imbuhnya.

Dicontohkan program pelatihan bagi pencari kerja. Selama ini prioritas pesertanya ialah dari keluarga pemegang KMS. Padahal, banyak pencari kerja yang membutuhkan pelatihan dari keluarga menengah.

Selain itu, Krisnadi juga mendesak realisasi upah sektoral. Terutama bagi para pekerja yang berada di unit usaha industri pariwisata seperti hotel dan restoran maupun hiburan. Selama ini industri pariwisata menyumbang pendapatan asli daerah (PAD) yang terbesar.

Sebelumnya, Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogya Agus Sudrajat, mengungkapkan pemegang KMS 2020 yang merupakan hasil pendataan KSJPS 2019 mengalami penurunan 6,04 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun lalu tercatat 15.282 KK, sedangkan pemegang KMS tahun ini menjadi 14.359 KK.

"Masing-masing terbagi untuk kategori KMS 3 atau rentan miskin sebanyak 11.473 KK dan KMS 2 atau miskin sebanyak 2.886 KK. Untuk KMS 1 atau fakir miskin, Alhamdulillah sejak tahun lalu tidak ada," jelasnya. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita		
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui

- ✓ - Dinsos
- ✓ - Netral
- ✓ - Biasa
- ✓ - Untuk di Ketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005